

ABSTRAK

Syahriel Azhari. 18.05.211.00.105. Partisipasi Perempuan Petani Dalam Pelatihan Pembuatan Batik Eco Print (Studi Kasus Pada Peserta Pelatihan Batik Eco Print Di Desa Alang-Alang).

Partisipasi keterlibatan masyarakat sangat diperlukan dalam pelatihan, khususnya dalam pelatihan pembuatan batik ecoprint. partisipasi dalam arti masyarakat ikut serta secara langsung dalam pelatihan pembuatan batik eco print di desa Alang-Alang Akan tetapi partisipasi yang ditekankan disini adalah dalam arti masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembuatan batik eco print, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi serta turut bertanggungjawab. kaum perempuan saat ini menjadi salah satu fokus dan perhatian dalam pelatihan pembuatan batik eco print di desa Alang-alang. perempuan dalam pelaksanaan pelatihan membatik kali ini diselenggarakan dengan langsung mempraktikkan secara langsung proses pembuatan batik eco print. Seperti dipaparkan oleh Ibu kisty dimana bahan utama membatik ini cukup mudah didapatkan di sekitar kita mulai dari kain dasar, plastik, daun serta pewarna.

Adapun model dan kreasi daun dapat dimodifikasi sendiri sesuai permintaan. proses pembuatan satu batik eco print memakan waktu 2 hari. ketelatenan dan inovasi pembatik merupakan kunci keberhasilan produksi batik eco print ini. Membatik merupakan hal baru khususnya Perempuan Petani Desa Alang Alang. Ada banyak ilmu dan pengetahuan baru dalam pelatihan. Seperti yang sudah disampaikan dimana dengan adanya fasilitas pelatihan membatik di desa Alang-Alang ternyata dapat diketahui potensi terpendam dari para perempuan petani di Desa Alang-Alang yang sangat layak untuk dikembangkan.

Tujuan untuk mempromosikan demokrasi melalui desentralisasi, yang antara lain mencakup kebutuhan untuk perencanaan dari bawah melalui pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan masyarakat, diwujudkan sebagian melalui partisipasi. Partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung adalah dua jenis partisipasi. Tujuan studi antara lain mendeskripsikan partisipasi, petani perempuan, dan kreasi batik cetak ramah lingkungan. penelitian deskriptif kualitatif. Data primer dan sekunder digunakan untuk membuat data studi. Dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, data dikumpulkan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diperoleh tiga simpulan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, jenis-jenis partisipasi yang digunakan di dalam pelatihan pembuatan batik eco print, kedua, perempuan petani di dalam keikutsertaan pembuatan batik eco print sebagai keterampilan baru dan dapat berpeluang emas untuk mengetahui pembuatan batik eco print, ketiga dengan adanya pelatihan pembuatan batik eco print bisa menjadikan peluang pekerjaan untuk perekonomian masyarakat di desa Alang-Alang. Batik eco print merupakan batik dengan menggunakan bahan alami dari dedaunan melalui pencelupan warna dengan daun alami seperti daun afrika, eucalyptus deglupta, daun jarak, daun jati, daun lengkung, dan sebagainya.

Kata Kunci: Partisipasi, Perempuan Petani, Batik Eco Print

ABSTRACT

Syahriel Azhari. 18.05.211.00.105. Participation of Women Farmers in Training for Making Eco-Print Batik (Case Study of Participants in Eco-Print Batik Training in Alang-Alang Village)

Participation in community involvement is needed in training, especially in ecoprint batik making training. participation in the sense that the community participates directly in eco-print batik making training in Alang-Alang village. However, participation is emphasized here in the sense that the community participates in eco-printbatik making, activity planning, activity implementation, and evaluation as well as taking responsibility. women are currently one of the focuses and attentions in the eco printbatik making training in Alang-alang village. women in the implementation of batik training this time were held by directly practicing the process of making ecoprint batik.As explained by Ms. Kisty, the main ingredients for batik are quite easy to find around us,starting from basic fabrics, plastic, leaves and dyes.

As for the models and leaf creations, you can modify them yourself according to your request. The process of making one ecoprint batik takes 2 days. The patience and innovation of batik makers is the key to the success of this eco-printed batik production. Making batik is a new thing, especially for women farmers in Alang Alang Village. There is a lot of knowledge and new knowledge in training. As previously stated, the existence of a batik training facility in Alang-Alang village reveals the latent potentialof female farmers in Alang-Alang village which is very feasible to develop.

The aim to promote democracy through decentralization, which includes, among other things, the necessity for planning from below through incorporating the community in community planning and development, manifests itself in part through participation. Direct participation and indirect participation are the two types of participation. The study's objectives included describing participation, women farmers, and the creation of eco-printed batik, among other topics. descriptive qualitative research. Both primary and secondary data are used to create the study data. Utilizing interview and observation methods, data was gathered.

Based on the results of the data analysis, three conclusions were obtained as follows. First, the types of participation used in eco-print batik making training, second, farmer women participate in eco-print batik making as new skills and can have a golden opportunity to learn about eco-print batik making, third, with eco-print batik making training, they can create job opportunities for the economy of the people in Alang-Alang village. Eco print batik is batik using natural materials from leaves through dyeing colors with natural leaves such as African leaves, eucalyptus deglupta, castor oil leaves, teak leaves, longan leaves, and so on.

Keywords: Participation, Women Farmers, Batik Eco Print

